

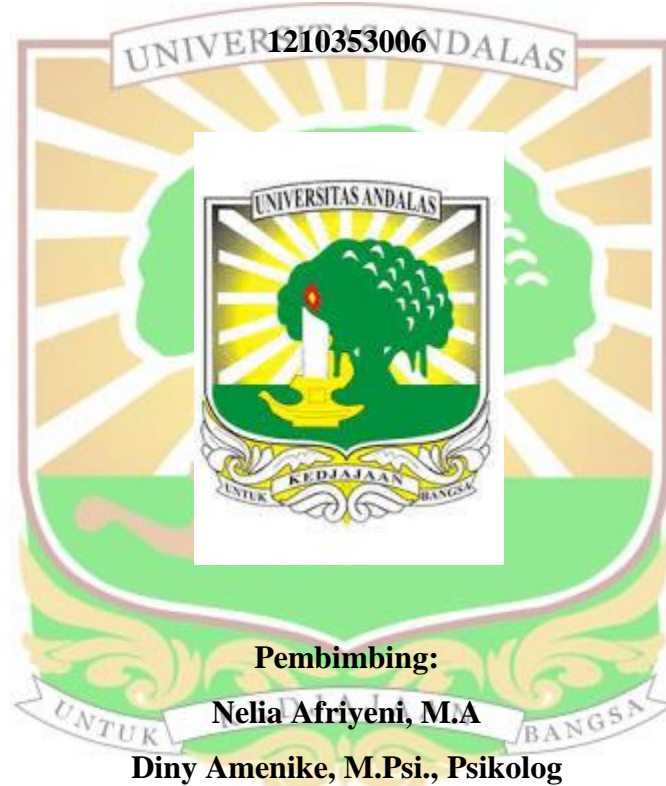
**GAMBARAN PERILAKU AGRESI PADA PELAKU TAWURAN SISWA SMK Y  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan  
Gelar Sarjana Psikologi**

**Oleh**

**MUTIA SKUNDA RAMADANI**



**Pembimbing:**

**Nelia Afriyeni, M.A**

**Diny Amenike, M.Psi., Psikolog**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

**FAKULTAS KEDOKTERAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2017**

# **DESCRIPTION OF AGGRESSION BEHAVIOR ON STUDENT THAT INVOLVED IN MASS BRAWL AT SMK Y PADANG CITY**

**Mutia Skunda Ramadani, Nelia Afriyeni, Diny Amenike**

*Department of Psychology, Medical Faculty, Andalas University*

## **ABSTRACT**

*Adolescence is a period of transition from children to adulthood. Many of the changes occur as physical and psychological aspect. When adolescent are not able to deal with those changes, they will show negative behavior in their environment. One of the negative behaviors in adolescents that they show is aggressive behavior that can harm others or even themselves. Aggressive behavior is the behavior or behavioral tendencies that had intention to hurt another person either physically or psychologically. One kind of aggressive behavior in adolescents at Padang City is student's mass brawl. Student's mass brawl is a mass fights that involve many students. This clash has become a tradition handed down by the student.*

*The aim of this study was to determine the aggressive behavior of student that doing mass brawl. The approach used is descriptive quantitative approach with a basic theory of aggressive behavior by Buss and Perry (1992), which consists of four aspects; verbal aggression, physics aggression, anger and hostility with reliability 0.825. Techniques of data collections are done with the scale of aggressive behavior and open questionnaire about factor that cause themass brawl. The sampling technique used non-probability sampling with purposive sampling type. Subjects in this study were 109 male student with behavior aggression and involved in mass brawl between schools.*

*The result showed that aggressive behavior in SMK Y included in the low category. While based on the behavioral aspects of aggression was found that the highest aspect is physical aggression followed by anger, verbal aggression and hostility. The highest factor that causes the mass brawl is tradition that handed down from the other students, which this factor is about seniority and doctrine to the junior in the school to revenge them in a fight with their opponent.*

**Key words : Aggression behavior, mass brawl, student, SMK.**

# GAMBARAN PERILAKU AGRESI PADA PELAKU TAWURAN SISWA SMK Y KOTA PADANG

Mutia Skunda Ramadani, Nelia Afriyeni, Diny Amenike

Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

## ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Banyak perubahan yang terjadi seperti perubahan fisik dan psikis. Ketika remaja tidak mampu menghadapi perubahan tersebut, maka terjadinya perilaku negatif ketika berada di lingkungan. Salah satu perilaku negatif pada remaja yaitu perilaku agresi yang dapat merugikan orang lain atau juga diri sendiri. Perilaku agresi adalah perilaku atau kecenderungan perilaku yang niatnya untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun secara psikologis. Salah satu bentuk perilaku agresi pada remaja Kota Padang yaitu aksi tawuran antar pelajar. Tawuran adalah perkelahian massal atau perkelahian yang dilakukan beramai-ramai. Tawuran ini sudah menjadi tradisi turun temurun oleh pelajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku agresi pada pelaku tawuran siswa SMK Y Kota Padang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan dasar teori perilaku agresi Buss dan Perry (1992) yang terdiri dari empat aspek; *verbal aggression*, *physic aggression*, *anger* dan *hostility* dengan reliabilitas 0,825. Pengumpulan data dilakukan dengan skala perilaku agresi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini adalah 109 subjek dengan karakteristik siswa laki-laki, berperilaku agresi dan terlibat tawuran antar sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku agresi pada SMK Y termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan berdasarkan aspek perilaku agresi didapati bahwa aspek tertinggi yaitu *physical aggression* selanjutnya diikuti oleh aspek *anger*, *verbal aggression* dan *hostility*. Faktor tertinggi yang menjadi penyebab tawuran yaitu faktor tradisi turun temurun, yang mana faktor ini merupakan faktor senioritas serta doktrin kepada junior untuk membalaskan dendam kepada sekolah yang menjadi lawan tawuran.

**Kata kunci :** *Perilaku Agresi, Tawuran, Siswa SMK*